

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata menjadi salah satu industri penghasil devisa terbesar di dunia, baik negara maju maupun negara berkembang. Perkembangan sektor pariwisata ini di satu sisi memberikan keuntungan ekonomis yang membawa pengaruh pada pendapatan negara serta membawa berbagai manfaat terhadap masyarakat setempat dan sekitarnya. Tidak hanya sekedar memberikan keuntungan bagi pelaku-pelaku di bidang pariwisata melainkan juga memberikan keuntungan sektor-sektor lain di luar pariwisata. Dilihat dari berbagai aspek, pariwisata memberi manfaat dari segi ekonomi, sosial dan budaya.

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai manfaat terhadap masyarakat setempat dan sekitarnya. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai energi dobrak yang luar biasa, yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami metamorphose dalam berbagai aspeknya. Pariwisata mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat bahkan bagi negara sekalipun.

Dalam meningkatkan pembangunan kepariwisataan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan serta dapat memberdayakan masyarakat dan lembaga dengan memperhatikan kekhasan budaya dan alam dan menjaga nilai budaya bangsa.

Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki berbagai macam potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata budaya karena Indonesia memiliki bermacam-macam suku, adat istiadat dan kebudayaan dengan keunikannya masing-masing. Oleh karena itu, Pariwisata memberi peran penting terhadap perekonomian Indonesia.

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki banyak suku bangsa. Setiap suku bangsa memiliki kebudayaan yang menjadi karakteristik suku bangsa. Kebiasaan yang sudah mendarah daging dan bersifat turun temurun dalam suku bangsa itu dianggap kebudayaan. Kebudayaan di Indonesia masing-masing mengandung nilai-nilai budaya yang cukup tinggi. Nilai-nilai budaya yang dimiliki bangsa Indonesia inilah yang dapat membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa lainnya.

Ciri khas kehidupan suatu suku bangsa dapat dilihat dari bagaimana pelaksanaan tradisi budaya yang dimilikinya. Hal tersebut mencerminkan bagaimana masyarakat tersebut memegang teguh nilai-nilai luhur yang diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi dan diharapkan dapat bertahan secara permanen dan kekal abadi dalam kehidupan masyarakat suku bangsa berbagai bentuk identitas keberadaan suku bangsa tersebut.

Budaya merupakan suatu kebiasaan yang mengandung nilai-nilai penting yang diwariskan dari generasi ke generasi. Warisan tersebut harus dijaga agar tidak hilang sehingga bisa dipelajari dan dilestarikan oleh generasi penerus. Salah satu budaya yang harus kita jaga yaitu Seni Tari. Setiap daerah di Indonesia memiliki tarian khas, salah satunya di Kabupaten Banggai Laut.

Kabupaten Banggai Laut memiliki keanekaragaman kebudayaan dan tari yang perlu diangkat kepermukaan dan dilestarikan keberadaannya guna untuk memperkaya khasan budaya bangsa dan di provinsi Sulawesi Tengah khususnya. Dengan wilayahnya yang terdiri dari gugusan pulau-pulau, Kabupaten Banggai Laut menyimpan sejuta catatan mengagumkan.

Suku Banggai sudah mendiami pulau-pulau Banggai sejak abad ke 5 sebelum masehi. Beberapa tradisi kesenian suku Banggai juga sangat beragam, termasuk kesenian musik yaitu Batongan, Kanjar, Libul dan lain sebagainya. Juga mereka menyimpan cerita rakyat yang dikenal dengan nama Banunut. Selain itu, ada lagu-lagu rakyat serta puisi yang terdiri dari Baode dan Paupe. Serta tarian yaitu Salendeng, Onsulen, Balatindak, Ridan dan banyak lagi.

Keberagaman suku dan adat masyarakat Banggai dicerminkan dalam seni musik dan gerak tari tradisional yang merupakan simbol besarnya suku dan adat masyarakat Banggai. Tari Balatindak atau tarian pengangkatan prajurit perang, yang mana tari ini merupakan tarian penyambutan tamu yang datang atau arti lain dari tari ini yaitu seseorang yang marah ketika ada orang lain yang menganggunya.

Dari uraian di atas, penulis memilih Tari Balatindak sebagai bahan penelitian, dikarenakan Tari Balatindak merupakan aset kesenian sebagai identitas masyarakat suku Banggai yang memiliki daya pikat dan layak untuk dikembangkan sebagai salah satu atraksi wisata budaya yang unik di Kabupaten Banggai Laut. Oleh karena itu, dengan mengetahui keberadaan Tari Balatindak, kita dapat melestarikan Tari Balatindak ini sehingga dapat menjadi upaya pelestarian budaya sekaligus menumbuhkan kembali seni Tari Balatindak Suku Banggai.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, muncul berbagai masalah yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah Tari Balatindak ?
2. Bagaimana perkembangan Tari Balatindak ?
3. Bagaimana upaya masyarakat dalam melestarikan Tari Balatindak?
4. Bagaimana upaya pemerintah dalam melestarikan Tari Balatindak ?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan uraian rumusan masalah di atas, maka penulis akan membatasi penelitian ini agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada dan tidak meluas kemana-mana, yaitu hanya dibatasi pada upaya pelestarian kesenian Tari Balatindak.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah diatas, tentunya penelitian ini mempunyai maksud dan tujuan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan sejarah diciptakannya Tari Balatindak di Kabupaten Banggai Laut.
2. Untuk mengetahui peran masyarakat dan pemerintah dalam melestarikan Tari Balatindak.
3. Untuk menjadikan kesenian Tari Balatindak sebagai daya tarik serta sebagai *icon* dari masyarakat suku Banggai.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat penulis sampaikan yang diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi semua pihak yang terkait adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
  - a. Dapat memberikan wawasan yang luas terhadap seni pertunjukan bagi masyarakat serta memberikan pemahaman tentang Tari Balatindak bagi penulis.
  - b. Sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang sarjana Pariwisata program Studi Strata Satu Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)
2. Bagi Lembaga
  - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan mengenai konsep yang bisa digunakan sebagai rekomendasi pelestarian atraksi wisata budaya di masa yang akan datang oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pustaka ilmiah pariwisata dalam meningkatkan wawasan kebudayaan bagi akademis.

### 3. Bagi Pemerintah

- a. Sebagai sumbang pikir bagi pemerintah dan dapat dijadikan sebagai dukungan untuk menjaga kesenian Tari serta menambah dokumen kesenian Tari daerah Kabupaten Banggai Laut.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam pelestarian kebudayaan suku Banggai khususnya Tari Balatindak.